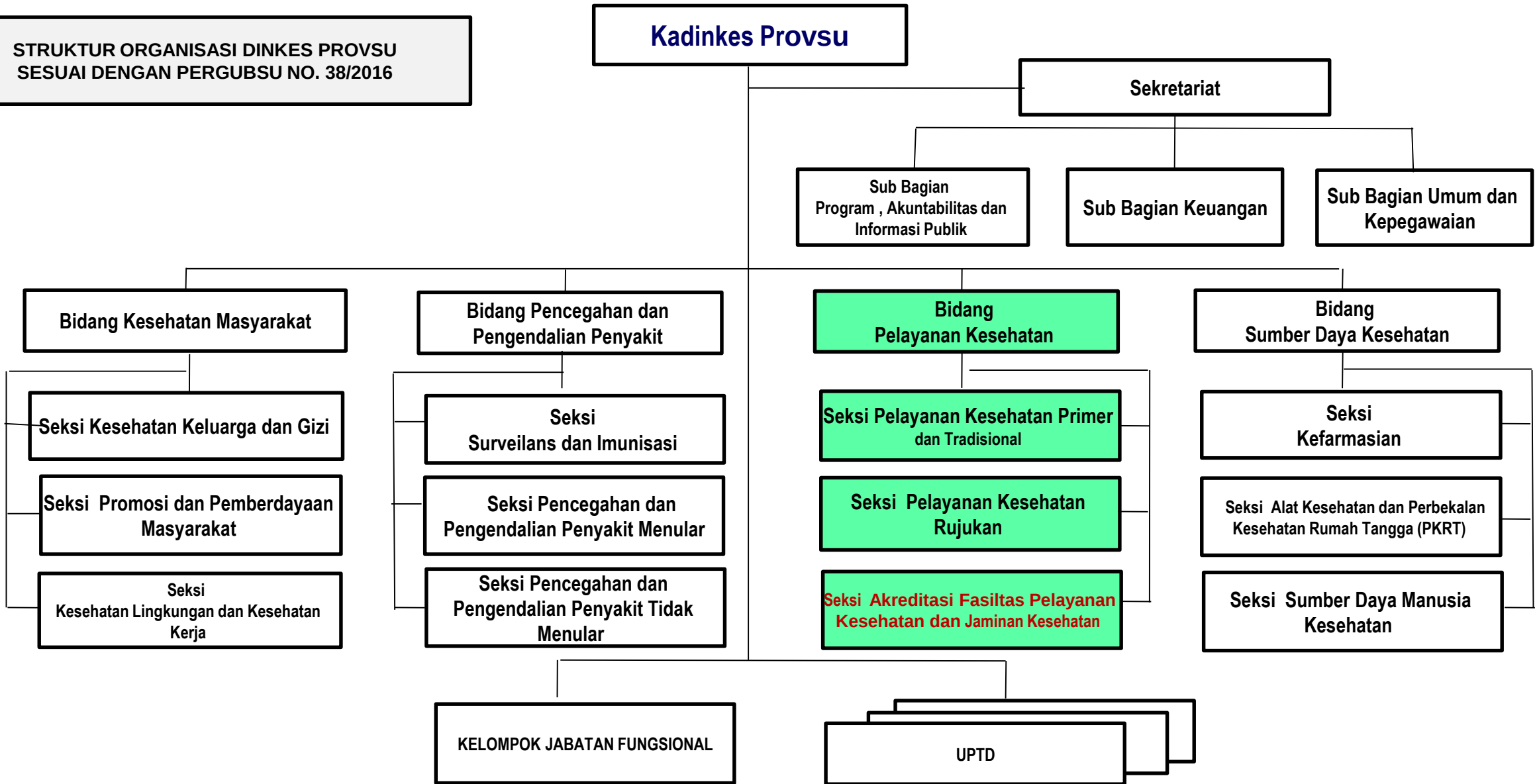




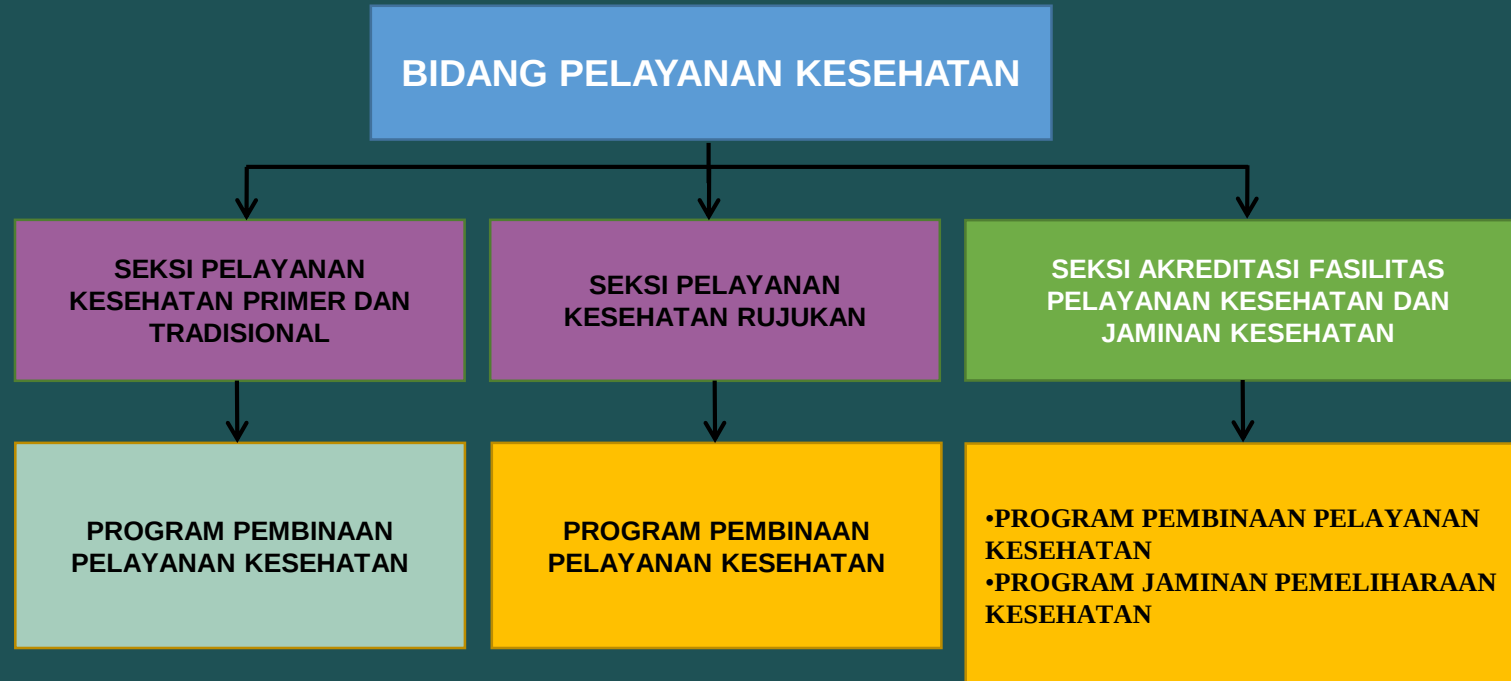
GAMBARAN PELAKSANAAN CAPAIAN INDIKATOR BIDANG PELAYANAN KESEHATAN DINAS KESEHATAN PROPINSI SUMATERA UTARA

SOTK Dinas Kesehatan Provsu

STRUKTUR ORGANISASI DINKES PROVSU
SESUAI DENGAN PERGUBSU NO. 38/2016



•Struktur Organisasi





1. Seksi Pelayanan Kesehatan Primer & Tradisional

Program Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Tradisional

- ▶ Manajemen Puskesmas
- ▶ Sistem Informasi Puskesmas (SIP)
- ▶ Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK)
- ▶ Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat
- ▶ Pelayanan Kesehatan di DTPK (terpencil/Sangat Terpencil, Perbatasan dan Kepulauan)
- ▶ FKTP Berprestasi
- ▶ Puskesmas Pariwisata
- ▶ Puskesmas BLUD (Badan Layanan Umum Daerah)
- ▶ Klinik
- ▶ Dokter Layanan Primer (DLP)
- ▶ Registrasi Puskesmas
- ▶ Praktik (Dokter, Dokter Gigi, Bidan, Perawat dan Lainnya)
- ▶ Pelayanan Darah di FKTP
- ▶ Pelayanan Kesehatan Tradisional
- ▶ Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut

Peningkatan Jumlah Puskesmas dari Tahun 2017 s/d 2019 di Provinsi Sumatera Utara

No	Kab/kota	Jumlah Pusk		
		2017	2018	2019
1	Nias	10	10	12
2	Madina	26	26	26
3	Tapsel	16	16	16
4	Tapteng	23	23	25
5	Taput	19	20	20
6	Tobasa	19	19	19
7	Lab.Batu	13	13	15
8	Asahan	22	25	26
9	Simalungun	34	34	46
10	Dairi	18	18	18
11	Karo	19	19	19
12	Deli Serdang	34	34	34

Peningkatan Jumlah Puskesmas dari Tahun 2017 s/d 2019 di Provinsi Sumatera Utara

No	Kab/kota	Jumlah Pusk		
		2017	2018	2019
13	Langkat	30	30	30
14	Nisel	36	35	35
15	Humbahas	12	12	12
16	P.Bharat	8	8	8
17	Samosir	12	12	12
18	Sergai	20	20	20
19	Batubara	13	15	15
20	Paluta	17	17	17
21	Palas	14	16	16
22	Labusel	17	17	17
23	Labura	17	17	18
24	N. Utara	11	11	11

Peningkatan Jumlah Puskesmas dari Tahun 2017 s/d 2019 di Provinsi Sumatera Utara

No	Kab/kota	Jumlah Pusk		
		2017	2018	2019
25	N. Barat	8	8	8
26	Sibolga	5	5	5
27	T.Balai	8	8	8
28	P.Siantar	19	19	19
29	T.Tinggi	9	9	9
30	Medan	39	41	41
31	Binjai	8	8	8
32	P.Sidimpuan	9	10	10
33	Gn.Sitoli	6	6	6
	Total Puskesmas	571	581	601

Penambahan Puskesmas pada Tahun 2020 (data Oktober 2020)

NO	KAB/KOTA	PUSKESMAS	
1.	ASAHAN	1.	GONTING MALAHA
		2.	OFA
		3.	SILAU LAUT
2.	NIAS SELATAN	1.	TELUK DALAM
3	GUNUNG SITOLI	1.	IDANOI TOLAMERA
		2.	KAUKO
	JUMLAH ...	6	PUSKESMAS

Jumlah FKTP di Sumatera Utara per Oktober 2020

- ▶ Jumlah Puskesmas : 607
- ▶ Jumlah Puskesmas Rawat Inap : 175
- ▶ Jumlah Puskesmas Non Rawat Inap : 432
- ▶ Jumlah Puskesmas Kawasan Perkotaan : 181
- ▶ Jumlah Puskesmas Kawasan Pedesaan : 302
- ▶ Jumlah Puskesmas Kawasan Terpencil: 70
- ▶ Jumlah Puskesmas Kawasan Sangat Terpencil : 54
- ▶ Jumlah Puskesmas Terakreditasi : 559
- ▶ Jumlah Puskesmas Lokus KS : 581

Kab/Kota yang mengusulkan Registrasi Puskesmas dari Tahun 2016 s/d Oktober'2020

1. Sibolga
2. Padangsidempuan
3. Padang Lawas
4. Mandailing Natal
5. Serdang Bedagai
6. Tapanuli Utara
7. Tebing Tinggi
8. Simalungun
9. Padang Lawas Utara
10. Labuhan Batu
11. Gunungsitoli
12. Medan
13. Tapanuli Tengah
14. Batubara
15. Labuhan Batu Utara
16. P.Siantar
17. Tanjung Balai
18. Nias
19. Asahan
20. Nias Utara
21. Tapanuli Selatan
22. Nias Barat
23. Nias Selatan
24. Deli Serdang
25. Pakpak Bharat
26. Langkat
27. Tapanuli Utara

Registrasi
Ulang

- 124 Pusk Rekomendasi
- 65 Pusk Tidak Rekomendasi

Registrasi
Baru

- 41 Pusk Rekomendasi
- 0 Pusk Tidak Rekomendasi

DATA KLINIK DI PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2019

	JUMLAH KLINIK PRATAMA		JUMLAH KLINIK UTAMA	
	RAWAT JALAN	RAWAT INAP	RAWAT JALAN	RAWAT INAP
	820	162	35	23

DATA PRAKTEK MANDIRI DI PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2019

	PRAKTEK MANDIRI				
	DOKTER SPESIALIS	DOKTER UMUM	DOKTER GIGI	BIDAN	PERAWAT
	44	850	387	2.078	430

Puskesmas pariwisata

Untuk Puskesmas Lokus Pelayanan Kesehatan di destinasi wisata Danau Toba di Provinsi Sumatera Utara adalah:

- ▶ Kabupaten Karo
- ▶ Kabupaten Dairi
- ▶ Kabupaten Humbahas
- ▶ Kabupaten Samosir
- ▶ Kabupaten Toba Samosir
- ▶ Kabupaten Tapanuli Utara
- ▶ Kabupaten Simalungun

PUSKESMAS YANG MENERAPKAN PPK BLUD

20 PUSKESMAS DI KABUPATEN DELI SERDANG
MENERAPKAN PPK BLUD DENGAN STATUS PENUH,
YAITU:

- | | |
|------------------------|--------------------------|
| 1. PUSK TANJUNG MORAWA | 11. PUSK KUTALIMBARU |
| 2. PUSK DALU SEPULUH | 12. PUSK NAMORAMBE |
| 3. PUSK TELUN KENAS | 13. PUSK PANCUR BATU |
| 4. PUSK PATUMBAK | 14. PUSK MULYOREJO |
| 5. PUSK BANGUN PURBA | 15. PUSK SEI MENCIRIM |
| 6. PUSK LABUHAN DELI | 16. PUSK PEMATANG JOHAR |
| 7. PUSK GALANG | 17. PUSK HAMPARAN PERAK |
| 8. PUSK TANJUNG REJO | 18. PUSK PAGAR MERBAU |
| 9. PUSK LUBUK PAKAM | 19. PUSK BANDAR KHALIPAH |
| 10. PUSK PAGAR JATI | 20. PUSK BIRU-BRU |

Sesuai SK
Bupati Deli
Serdang Nomor:
734 Tahun 2017
tgl 18 Juli 2017

INDIKATOR & TARGET

SEKSI PELAYANAN KESEHATAN PRIMER & TRADISIONAL

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	TARGET	Realisasi	%
			Tahun 2020	S.D NOVEMBER 2020	
(1)		(2)	(3)	(4)	(12)
1.	Peningkatan Pelayanan Kesehatan di Fasyankes	PROGRAM UKM			
		1. Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) yang melaksanakan Pelayanan Kesehatan sesuai standar	45%	35%	35%
		2. Persentase Puskesmas yang melaksanakan Keperawatan Kesehatan Masyarakat dengan Pendekatan Keluarga	30%	25%	25%
		3. Persentase Puskesmas yang menyelenggarakan kesehatan tradisional	35%	30%	30%
		4. Persentase Kabupaten/kota yang melakukan pelayanan kesehatan bergerak di daerah terpencil dan sangat terpencil	35%	30%	30%
		5. Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) yang melaksanakan pelayanan kegawatdaruratan	100%	100%	100%

Kegiatan Seksi Pelayanan Kesehatan Primer & Tradisional Tahun 2020

No	Kegiatan	Sumber Dana	Ket
1	Rapat Koordinasi Teknis Pelayanan Kesehatan Primer	APBD	Maret
2.	Workshop Pelayanan Kesehatan Tradisional bagi Pengelola Program Yankestrad	APBD	Maret
3.	Penilaian FKTP Berprestasi di Kab/Kota	APBD	Efisiensi
4.	Pelatihan Pengelolaan Program Kerjasama antara Puskesmas, UTD dan Rumah Sakit dalam Pelayanan Darah untuk menurunkan AKI	APBD	Efisiensi
5.	Pertemuan Teknis Puskesmas menuju BLUD	APBD	Efisiensi
6.	Pelatihan Perawat Koordinator Keperawatan Kesehatan Masyarakat	APBD	Efisiensi
7.	Pelayanan Akupressur	APBD	Efisiensi
8.	Pelatihan PPGD (Pertolongan Pertama Gawat Darurat)	APBD	Efisiensi

Lanjutan...

No	Kegiatan	Sumber Dana	Ket
9.	Pelayanan Kesehatan Bergerak (PKB) di daerah sulit, rawan bencana/kumuh, terpencil dan sangat terpencil	APBD	Efisiensi
10.	Pembinaan, Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Primer Sesuai Standar	APBD	Nov-Des
11.	Workshop Tatalaksana Kasus Rujukan Non Spesialistik di FKTP	APBN	Nov
12.	Pembinaan Teknis Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga	APBN	Maret
13.	Pelatihan Asuhan Mandiri Kesehatan Tradisional	APBN	Des
14.	Pelatihan Teknis Tenaga Kesehatan dalam Pelayanan Akupressur di Puskesmas	APBN	Des
15.	Pelayanan Kesehatan Bergerak dalam Peningkatan Akses Pelayanan Kesehatan di DTPK	APBN	Efisiensi

KEGIATAN SEKSI PELAYANAN KESEHATAN PRIMER & TRADISIONAL TAHUN 2021

No	Kegiatan	Sumber Dana	Ket
1	Pertemuan Koordinasi Terintegrasi (LP/LS) Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK)	APBD	
2.	Pertemuan Analisis Hasil PIS-PK Terintegrasi Tingkat Provinsi	APBD	
3.	Monitoring dan Evaluasi Terintegrasi Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK)	APBD	
4.	Griya Sehat di Kabupaten/Kota	APBN	
5.	Pembinaan Pelayanan Kesehatan Bergerak (PKB) Tingkat Provinsi	APBN	
6.	Pertemuan Koordinasi Teknis Pembinaan Pelaksanaan PIS-PK Tingkat Provinsi	APBN	

2.

**SEKSI PELAYANAN KESEHATAN
RUJUKAN**

Belum Ditetapkan

12

D Pratama

1

D

56

C

113

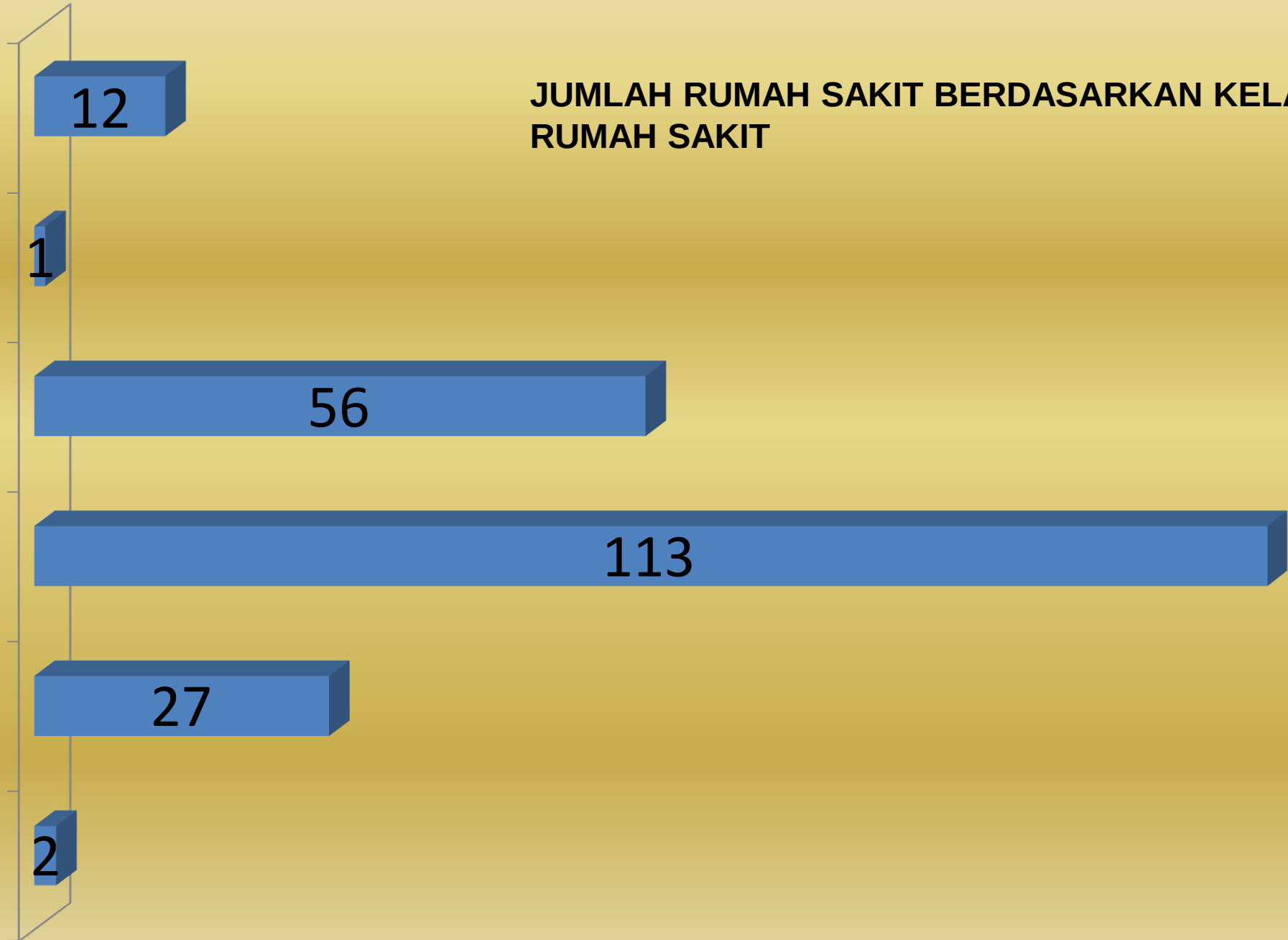
B

27

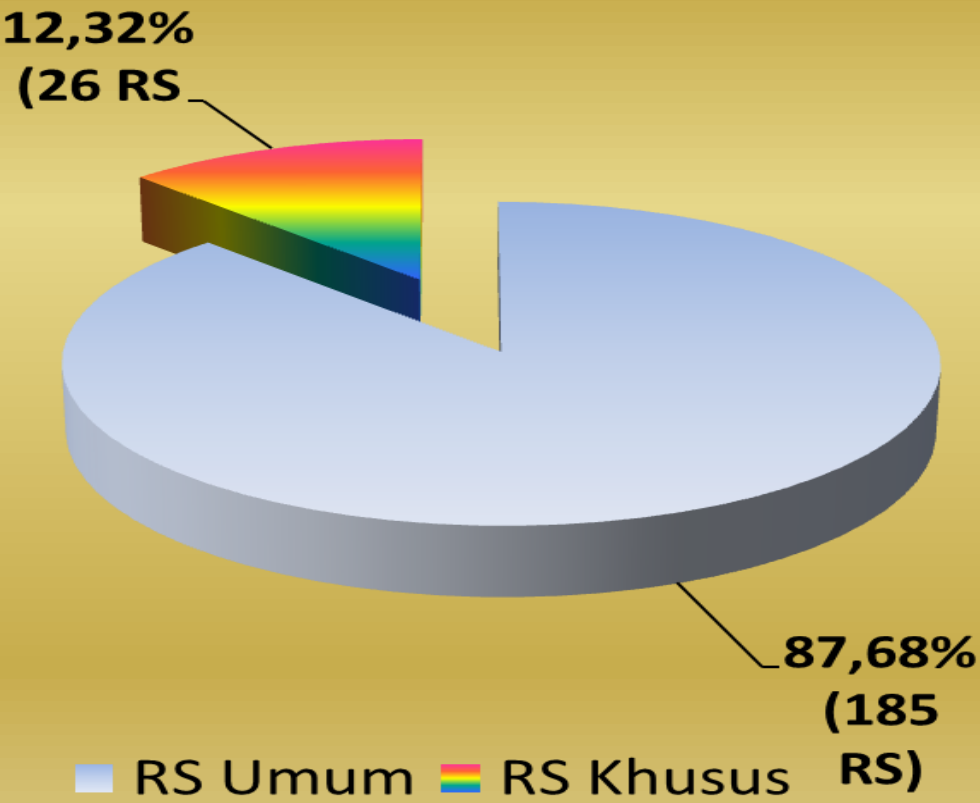
A

2

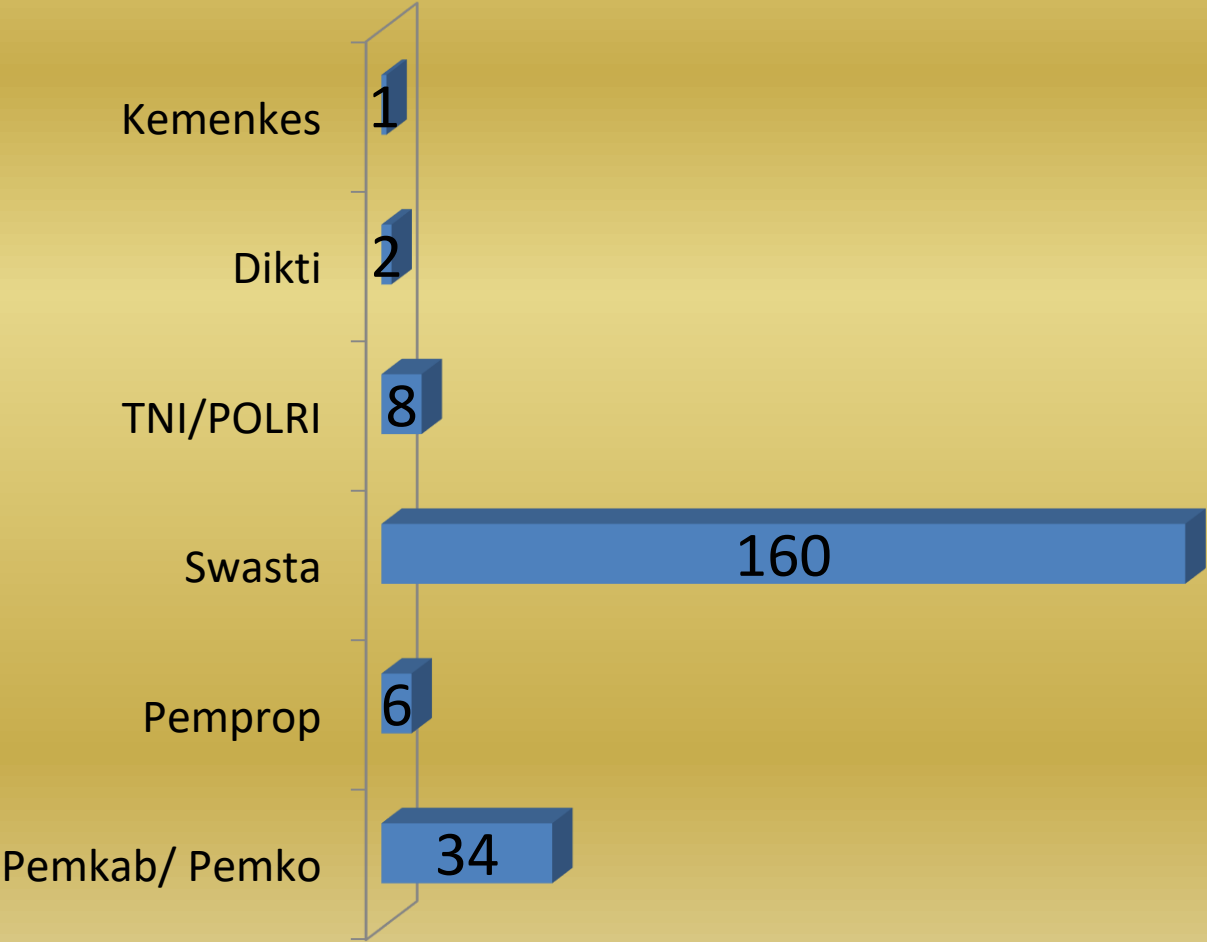
JUMLAH RUMAH SAKIT BERDASARKAN KELAS RUMAH SAKIT



JUMLAH RS BERDASARKAN JENIS RS



JUMLAH RS BERDASARKAN KEPEMILIKAN RS

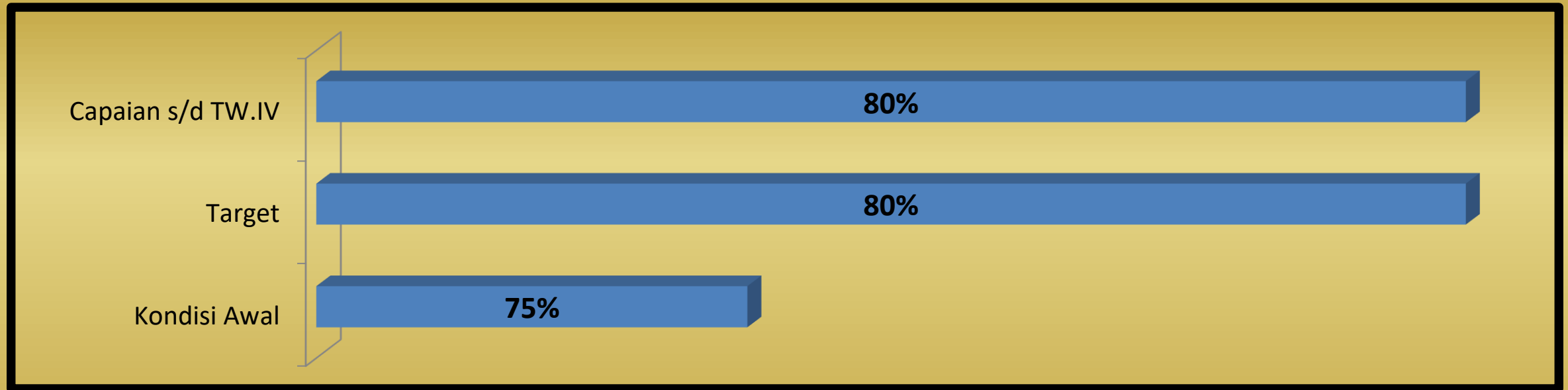


INDIKATOR KINERJA SEKSI BIMDAL RUJUKAN

1. Persentase fasilitas kesehatan rujukan tingkat lanjut (FKRTL) yang melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai standar
2. Persentase jumlah RSUD yang menyelenggarakan Pelayanan Obstetri Neonatal Emergency Komprehensif (PONEK) 24 Jam
3. Persentase RSUD menerapkan PPK BLUD
4. Cakupan Pelayanan Gawat Darurat di RSUD Sesuai Standar

Indikator 1 :

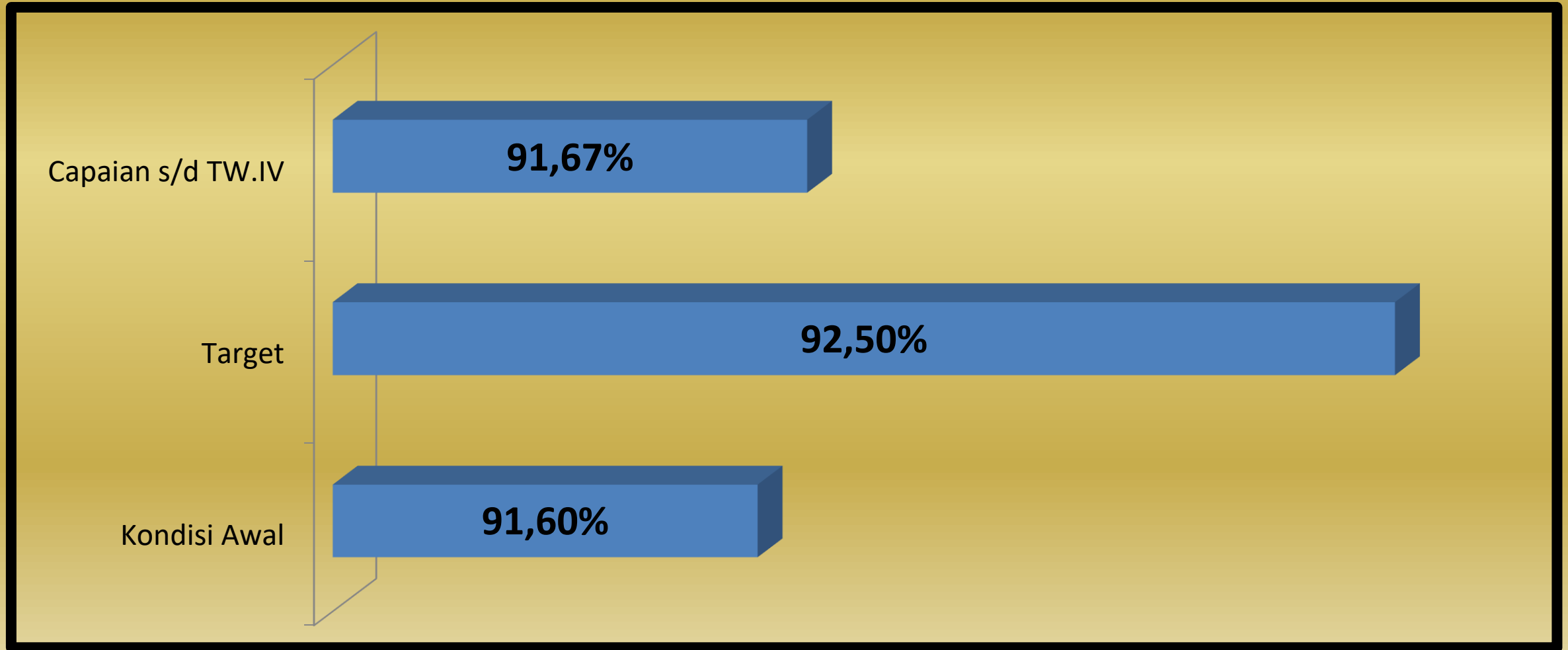
Persentase fasilitas kesehatan rujukan tingkat lanjut (FKRTL) yang melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai standar



Dari 211 RS di Propinsi Sumatra Utara ada 171 RS yang memenuhi standar FKRL (evaluasi didasarkan pada penilaian sumber daya manusia dan ketersediaan peralatan)

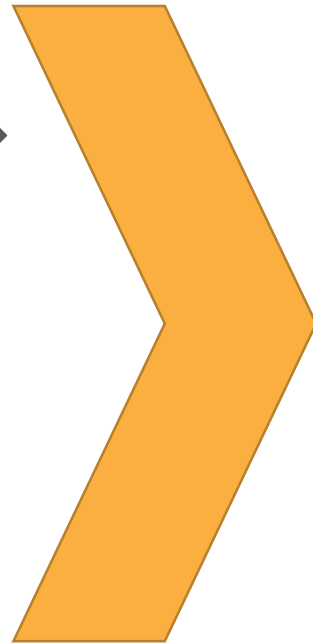
Indikator 2 :

Persentase jumlah RSUD yang menyelenggarakan Pelayanan Obstetri Neonatal Emergency Komprehensif (PONEK) 24 Jam

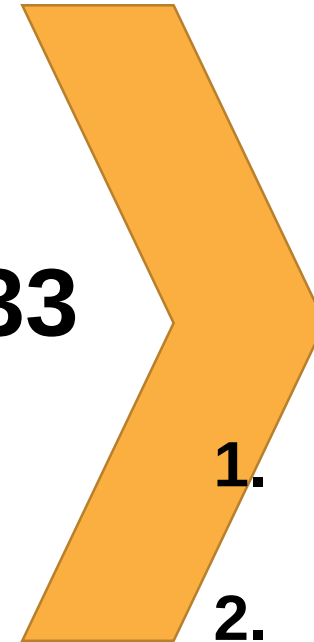




**40 RS PEMKAB/
PEMKO/ PEMPROP**



**PONEK 33
RS**



**BELUM
PONEK
3 RS :**

- 1. RS Lukas
Hilisimaeto**
- 2. RS Indrapura**
- 3. RS Nias Utara**



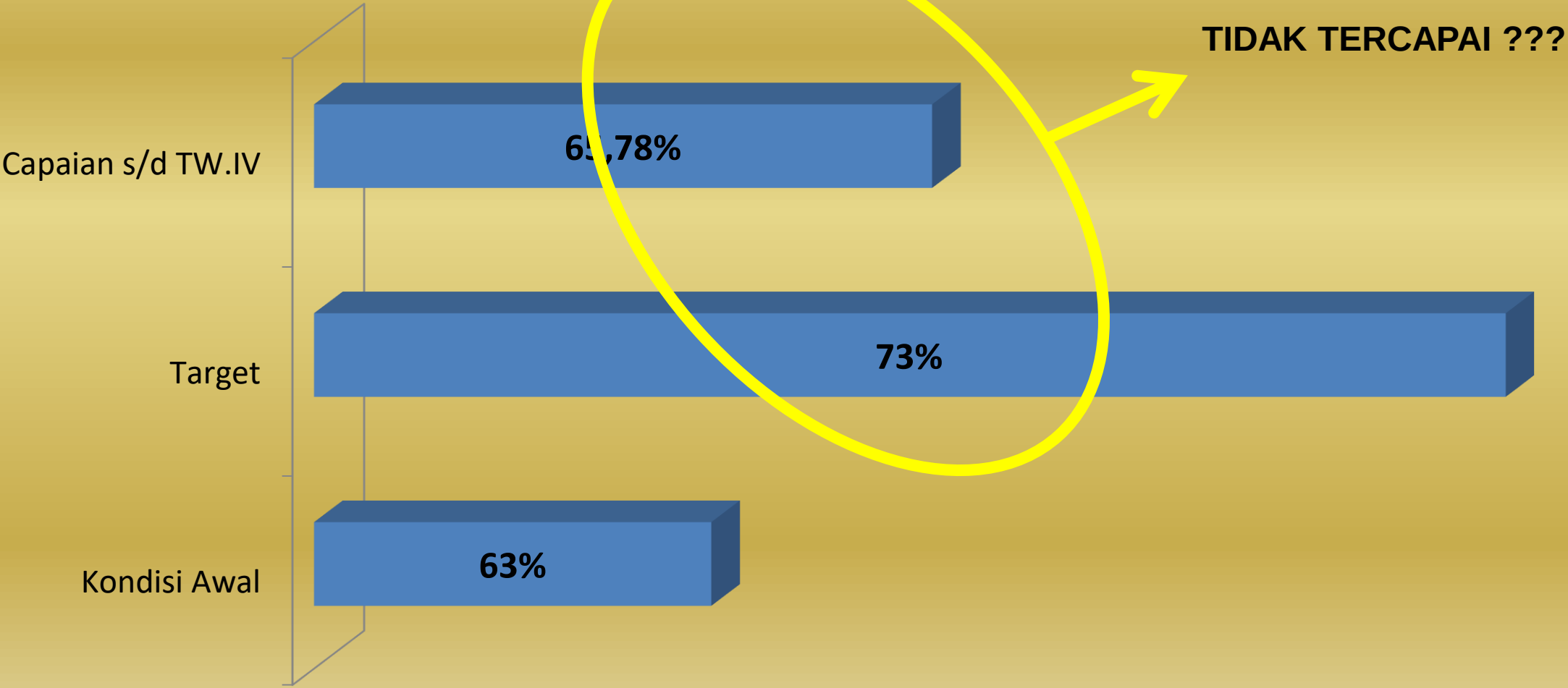
BELUM PONEK 3 RS :

1. RS Lukas Hilisimaeto
2. RS Indrapura
3. RS Nias Utara

TANTANGAN BELUM PONEK :

1. belum memiliki SDM tim PONEK
2. sarana dan prasarana PONEK 24 jam

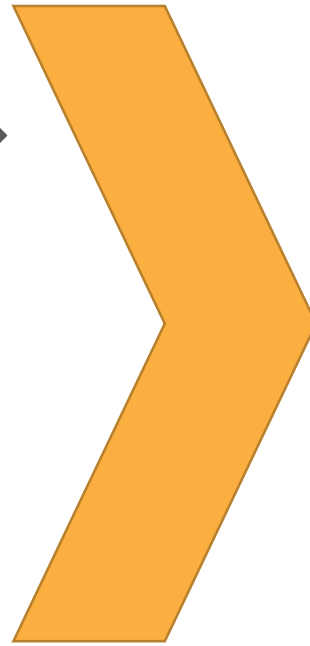
Indikaotr 3 : Persentase RSUD menerapkan PPK BLUD



Indikator 3 : RSUD menerapkan PPK BLUD

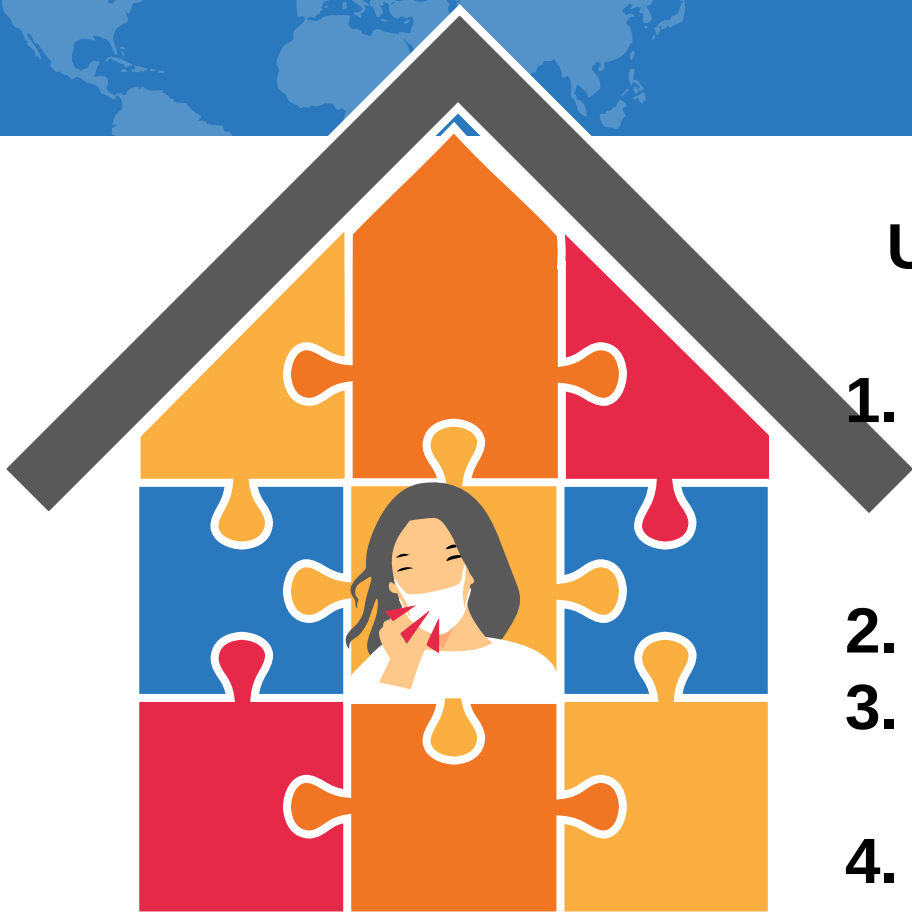


**25 RS PEMKAB/
PEMKO/ PEMPROP telah
BLUD**



RS belum BLUD :

1. RSUD Batu Bara
2. RS Lukas Hilisimaeto
3. RS Indrapura
4. RS Pancur Batu
5. RS Umum Kusta Lau Simomo
6. RS Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem
7. RS Khusus Mata Provinsi Sumatera Utara
8. RS Khusus Paru
9. RS Umum Daerah dr. Husni Thamrin
10. RS Nias Utara
11. RS Umum Daerah Salak
12. RSUD Sultan Sulaiman Syariful Alamsyah
13. RS Umum Daerah Tapanuli Selatan
14. RS Umum Daerah Porsea

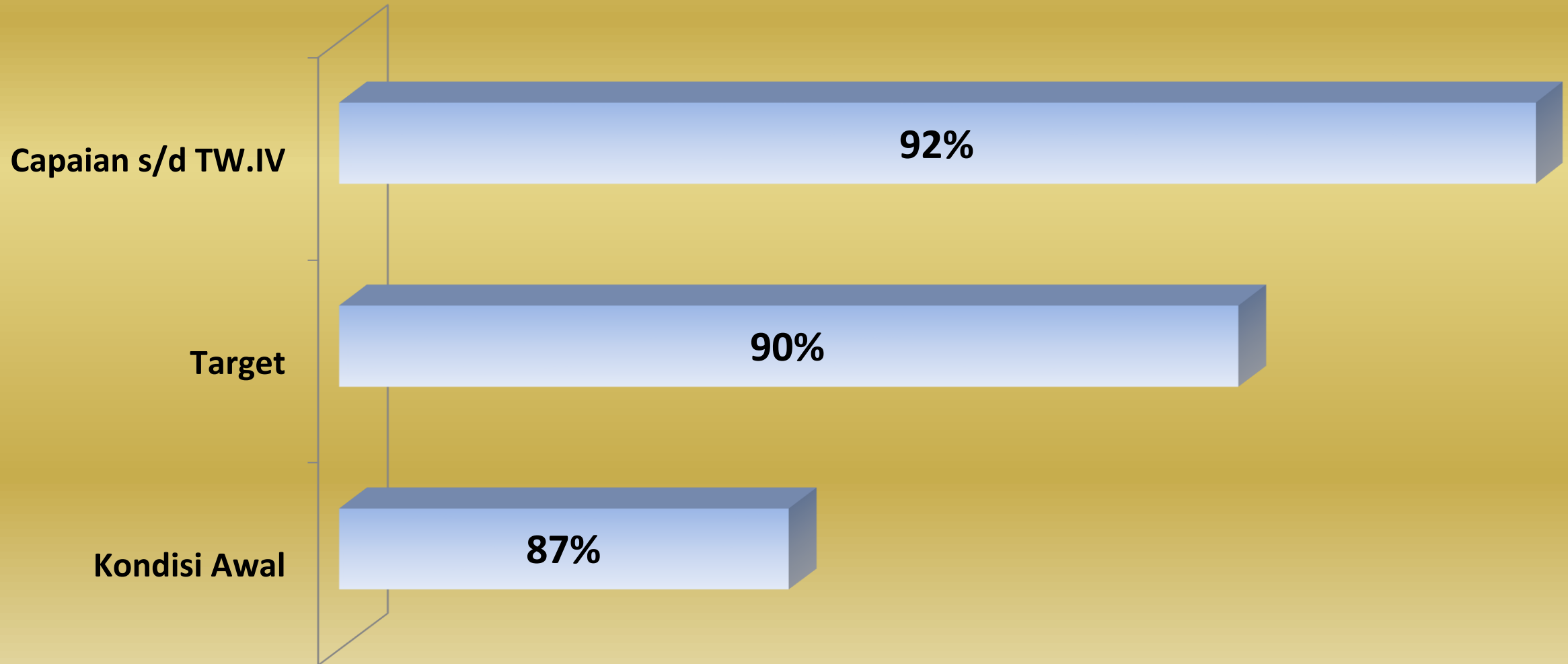


Upaya Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera Utara dalam mendorong RS untuk menerakan BLUD :

- 1. Melakukan pelatihan on the spot (bimbingan langsung ke rs) dalam penyusunan dokumen persyaratan BLUD**
- 2. Melakukan pelatihan (pemanggilan peserta RS).**
- 3. Menyediakan template persyaratan BLUD → dalam upaya memudahkan penyusunan**
- 4. Koordinasi jara – jauh dalam penyusunan BLUD**

Indiakor 4 :

Cakupan Pelayanan Gawat Darurat di RSUD Sesuai Standar

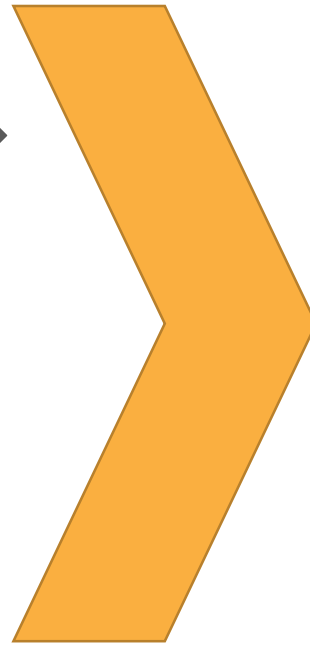


Indikator 4 :

Cakupan Pelayanan Gawat Darurat di RSUD Sesuai Standar



**36 RS PEMKAB/
PEMKO/ PEMPROP telah
BLUD**



IGD RS belum terstandar :

1. RS Indrapura
2. RS Pancur Batu
3. RS Umum Kusta Lau Simomo
4. RS Pratama Nias Utara

Standar IGD berdasar KMK 856 Tahun 2009 ttg Standar IGD RS : persyaratan kemampuan berdasar kelas RS, jenis pelayanan dan SDM

PROGRAM PRIORITAS PENDUKUNG LAINNYA DALAM SPELAKSANAAN PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN DI PROPINSI SUMATERA UTARA

- 1. SISTEM REGIONALISASI RUMAH SAKIT → diharapkan dapat membentuk pola zonasi layanan dimana satu rumah sakit mengcover beberapa RSUD di Kabupaten/ Kota terdekat. Pola ini diharapkan dapat mempercepat pelayanan rujukan pasien sekaligus ada pola *transfer of knowlwdge* antara yang pengampu dengan yang diampu.**
- 2. SISROUTE / SISTEM RUJUKAN TERINTEGRASI → diharapkan dapat membantu mempercepat proses rujukan pasien dan kepastian rujukan. Namun masih banyak RS yang belum menerapkan, terutama di Kabupaten/ Kota kepentingannya mengaktifkan SISROUTE hanya pada saat mau merujuk**

PROGRAM PRIORITAS PENDUKUNG LAINNYA DALAM SPELAKSANAAN PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN DI PROPINSI SUMATERA UTARA

- 3. Pelaksanaan TELEMEDICINE → sedang dalam pengembangan dalam upaya mendekatkan pelayanan sehingga memudahkan akses pemenuhan pelayanan kesehatan.**
- 4. SISTEM INFORMASI RUMAH SAKIT → mendorong RS mengembangkan teknologi informasi dalam upaya mempercepat dan memudahkan pelayanan di RS**

3.

**SEKSI AKREDITASI FASILITAS
PELAYANAN KESEHATAN DAN
JAMINAN KESEHATAN**

Indikator Seksi Akreditasi Fasyankes dan Jaminan Kesehatan

PROGRAM	INDIKATOR	TARGET TAHUN					
		2019	2020	Capaian 2020	2021	2022	2023
PROGRAM PEMBINAAN PELAYANAN KESEHATAN	a. Persentase FKTP yang terakreditasi	78,80%	87,40%	91,64%	96%	98,11%	100%
	b. Persentase RS Pemerintah (Non BUMN/TNI/POLRI) yang terakreditasi	88,10%	95,20%	90,00%	100%	100%	100%
	c. Persentase Laboratorium Kesehatan yang terakreditasi	9,50%	19%	9,52%	38,10%	57,14%	76,19%
	d. Persentase Rumah Sakit yang Menerapkan Standarisasi Klasifikasi sesuai dengan Peraturan yang Berlaku	61,03%	75,12%	61,01%	84,51%	91,55%	100%
PROGRAM JAMINAN PEMELIHARAAN KESEHATAN	e. Cakupan Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	75,%	80%	70,55%	85%	90%	95%

Surat Edaran Nomor HK.02.01/MENKES/455/2020 tentang Perizinan Dan Akreditasi Fasilitas Pelayanan Kesehatan, Dan Penetapan Rumah Sakit Pendidikan Pada Masa Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) yang ditetapkan pada tanggal 29 Juli 2020

A. Perizinan Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Izin penyelenggaraan/ operasional RS, Puskesmas, klinik, labkes, dan unit transfuse darah yang telah habis masa berlakunya namun proses perpanjangan izin terkendala kondisi Bencana Nasional atau Kedaruratan Kesehatan Masyarakat COVID-19, maka izin penyelenggaraan/ operasional dinyatakan masih tetap berlaku selama 1 (satu) tahun terhitung sejak status Bencana Nasional atau Kedaruratan Kesehatan Masyarakat COVID-19 dinyatakan dicabut oleh Pemerintah

B. Akreditasi Fasilitas Pelayanan Kesehatan

RS, Puskesmas, klinik, dan laboratorium kesehatan yang masa berlaku sertifikat akreditasinya berakhir baik sebelum maupun sesudah Bencana Nasional atau Kedaruratan Kesehatan Masyarakat *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) dinyatakan dicabut oleh Pemerintah, maka sertifikat akreditasinya masih tetap berlaku selama 1 (satu) tahun terhitung sejak status Bencana Nasional atau Kedaruratan Kesehatan Masyarakat COVID-19 dinyatakan dicabut oleh Pemerintah

C. Penetapan Rumah Sakit Pendidikan

Penetapan rumah sakit pendidikan yang telah habis masa berlakunya namun proses perpanjangan penetapan terkendala kondisi Bencana Nasional atau Kedaruratan Kesehatan Masyarakat *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19), maka penetapan rumah sakit pendidikan dinyatakan masih tetap berlaku selama 1 (satu) tahun terhitung sejak status Bencana Nasional atau Kedaruratan Kesehatan Masyarakat *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) dinyatakan dicabut oleh Pemerintah.

1. PROGRAM PEMBINAAN PELAYANAN KESEHATAN

Indikator :

a. **Persentase FKTP yang terakreditasi**

- Target Tahun 2020 adalah 87,40%
- Capaian s.d. November 2020 sebesar 91,64%
- Jumlah Puskesmas adalah 607 Pusk
- Jumlah Puskesmas yang terakreditasi s.d. November 2020 adalah 559 Pusk
- Jumlah Puskesmas yang terakreditasi pada tahun 2020 adalah 5 Pusk
- Puskesmas yang belum terakreditasi adalah 48 Pusk
- Untuk indikator ini telah tercapai

Data Akreditasi Puskesmas s/d Nov 2020

No	Kab/Kota	Data Puskesmas			No	Kab/Kota	Data Puskesmas		
		Jlh	Jlh Akreditasi	Jlh yg belum terakreditasi			Jlh	Jlh Akreditasi	Jlh yg belum terakreditasi
1	NIAS	12	10	2	18	SERDANG BEDAGAI	20	20	0
2	MANDAILING NATAL	26	26	0	19	BATU BARA	15	15	0
3	TAPANULI SELATAN	16	16	0	20	PADANG LAWAS UTARA	17	17	0
4	TAPANULI TENGAH	25	23	2	21	PADANG LAWAS	16	14	2
5	TAPANULI UTARA	20	20	0	22	LABUHAN BATU SELATAN	17	16	1
6	TOBA	19	19	0	23	LABUHAN BATU UTARA	18	18	0
7	LABUHAN BATU	15	15	0	24	NIAS UTARA	11	9	2
8	ASAHAN	26	22	4	25	NIAS BARAT	8	5	3
9	SIMALUNGUN	46	41	5	26	KOTA SIBOLGA	5	5	0
10	DAIRI	18	18	0	27	KOTA TANJUNG BALAI	8	4	4
11	KARO	19	19	0	28	KOTA PEMATANG SIANTAR	19	19	0
12	DELI SERDANG	34	34	0	29	KOTA TEBING TINGGI	9	9	0
13	LANGKAT	32	30	2	30	KOTA MEDAN	41	39	2
14	NIAS SELATAN	36	22	14	31	KOTA BINJAI	8	8	0
15	HUMBANG HASUNDUTAN	12	12	0	32	KOTA PADANGSIDIMPUAN	10	10	0
16	PAKPAK BHARAT	8	7	1	33	KOTA GUNUNGSITOLI	8	6	2
17	SAMOSIR	12	11	1	Jumlah		607	559	51

Perjalanan Akreditasi Puskesmas di Provinsi Sumatera Utara

No	Tahun	Jumlah Puskesmas
1.	2016	20 Puskesmas
2.	2017	130 Puskesmas
3.	2018	257 Puskesmas
4.	2019	147 Puskesmas
5.	s/d November 2020	5 Puskesmas
	Jumlah Puskesmas yang telah terakreditasi s.d. November 2020	559 Puskesmas
	Jumlah Puskesmas s.d. Tahun 2020	610 Puskesmas

- Tingkat Akreditasi : Paripurna : 1 Puskesmas
- Tingkat Akreditasi : Utama : 29 Puskesmas
- Tingkat Akreditasi : Madya : 293 Puskesmas
- Tingkat Akreditasi : Dasar : 236 Puskesmas

1. PROGRAM PEMBINAAN PELAYANAN KESEHATAN

Indikator :

b. Persentase RS Pemerintah (Non BUMN/TNI/POLRI) yang terakreditasi

- Target tahun 2020 adalah 95,20%
- Capaian s.d. November 2020 sebesar 87,80%
- Jumlah RS Pemerintah (Non BUMN/TNI/POLRI) adalah 41 RS
- Jumlah RS Pemerintah (Non BUMN/TNI/POLRI) yang terakreditasi s.d. November 2020 adalah 36 RS
- Tidak ada RS Pemerintah (Non BUMN/TNI/POLRI) yang terakreditasi pada tahun 2020
- RS Pemerintah (Non BUMN/TNI/POLRI) yang belum terakreditasi adalah 5 RS
- Untuk indikator ini belum tercapai dikarenakan adanya pandemi COVID-19 dan keluarnya Surat Edaran Nomor HK.02.01/MENKES/455/2020 tentang Perizinan Dan Akreditasi Fasilitas Pelayanan Kesehatan, Dan Penetapan Rumah Sakit Pendidikan Pada Masa Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) yang ditetapkan pada tanggal 29 Juli 2020

Data Akreditasi RS Pemerintah (Non BUMN/TNI/POLRI) s/d Nov 2020

No	Kab/Kota	Data Rumah Sakit			No	Kab/Kota	Data Rumah Sakit		
		Jlh	Jlh Akreditasi	Jlh yg belum terakreditasi			Jlh	Jlh Akreditasi	Jlh yg belum terakreditasi
1	NIAS	1	1	0	18	SERDANG BEDAGAI	1	1	0
2	MANDAILING NATAL	2	2	0	19	BATU BARA	2	1	1
3	TAPANULI SELATAN	1	1	0	20	PADANG LAWAS UTARA	1	1	0
4	TAPANULI TENGAH	1	1	0	21	PADANG LAWAS	1	1	0
5	TAPANULI UTARA	1	1	0	22	LABUHAN BATU SELATAN	1	1	0
6	TOBA	1	1	0	23	LABUHAN BATU UTARA	1	1	0
7	LABUHAN BATU	1	1	0	24	NIAS UTARA	1	0	1
8	ASAHAN	1	1	0	25	NIAS BARAT	0	0	0
9	SIMALUNGUN	3	3	0	26	KOTA SIBOLGA	1	1	0
10	DAIRI	1	1	0	27	KOTA TANJUNG BALAI	1	1	0
11	KARO	2	1	1	28	KOTA PEMATANG SIANTAR	1	1	0
12	DELI SERDANG	3	2	1	29	KOTA TEBING TINGGI	1	1	0
13	LANGKAT	1	1	0	30	KOTA MEDAN	4	4	0
14	NIAS SELATAN	1	0	1	31	KOTA BINJAI	1	1	0
15	HUMBANG HASUNDUTAN	1	1	0	32	KOTA PADANGSIDIMPUAN	1	1	0
16	PAKPAK BHARAT	1	1	0	33	KOTA GUNUNGSITOLI	0	0	0
17	SAMOSIR	1	1	0	Jumlah		41	36	5

Data Akreditasi Rumah Sakit s/d Nov 2020

No	Kab/Kota	Data Rumah Sakit			No	Kab/Kota	Data Rumah Sakit		
		Jlh	Jlh Akreditasi	Jlh yg belum terakreditasi			Jlh	Jlh Akreditasi	Jlh yg belum terakreditasi
1	NIAS	1	1	0	18	SERDANG BEDAGAI	6	4	2
2	MANDAILING NATAL	3	3	0	19	BATU BARA	4	2	2
3	TAPANULI SELATAN	1	1	0	20	PADANG LAWAS UTARA	2	1	1
4	TAPANULI TENGAH	1	1	0	21	PADANG LAWAS	2	2	0
5	TAPANULI UTARA	2	1	1	22	LABUHAN BATU SELATAN	3	3	0
6	TOBA	2	2	0	23	LABUHAN BATU UTARA	7	2	5
7	LABUHAN BATU	7	4	3	24	NIAS UTARA	1	0	1
8	ASAHAN	11	7	4	25	NIAS BARAT	0	0	0
9	SIMALUNGUN	7	7	0	26	KOTA SIBOLGA	3	3	0
10	DAIRI	1	1	0	27	KOTA TANJUNG BALAI	2	2	0
11	KARO	6	4	2	28	KOTA PEMATANG SIANTAR	8	8	0
12	DELI SERDANG	22	18	4	29	KOTA TEBING TINGGI	7	6	1
13	LANGKAT	7	6	1	30	KOTA MEDAN	77	59	18
14	NIAS SELATAN	2	0	2	31	KOTA BINJAI	9	9	0
15	HUMBANG HASUNDUTAN	1	1	0	32	KOTA PADANGSIDIMPUAN	4	4	0
16	PAKPAK BHARAT	1	1	0	33	KOTA GUNUNGSITOLI	1	1	0
17	SAMOSIR	1	1	0	Jumlah		212	165	47

AKREDITASI RUMAH SAKIT DI PROVINSI SUMATERA UTARA

- Status Akreditasi : Tingkat Paripurna : 34 RS
- Status Akreditasi : Tingkat Utama : 15 RS
- Status Akreditasi : Tingkat Madya : 27 RS
- Status Akreditasi : Tingkat Dasar : 21 RS
- Status Akreditasi : Tingkat Perdana : 66 RS

*** Data RS yang telah berakhir status akreditasi RS**

- 1 RSU GRAND MEDICA : Lulus Perdana (15 Juni 2016 - 14 Juni 2019)
- 2 RSU DELI : Lulus Perdana (11 Desember 2015 - 10 Desember 2018)
- 3 RSU MATERNA : Lulus Perdana (28 Juli 2016 - 27 Juli 2019)
- 4 RSU SARI MUTIARA : Tingkat Dasar (28 Oktober 2015 - 27 Oktober 2018)
- 5 RSU RIDHOS : Lulus Perdana (30 Januari 2017 - 29 Januari 2020)

1. PROGRAM PEMBINAAN PELAYANAN KESEHATAN

Indikator :

c. Persentase Laboratorium Kesehatan yang terakreditasi

- Target tahun 2020 adalah 19%
- Capaian s.d. November 2020 sebesar 9,52%
- Jumlah Laboratorium Kesehatan adalah 46 Labkes (6 Labkes Pemerintah dan 40 Labkes Swasta)
- Jumlah Laboratorium Kesehatan yang terakreditasi s.d. November 2020 adalah 4 Labkes (2 Labkes Pemerintah dan 2 Labkes Swasta)
- Tidak ada Laboratorium Kesehatan yang terakreditasi pada tahun 2020
- Laboratorium Kesehatan yang belum terakreditasi adalah 42 Labkes (4 Labkes Pemerintah dan 38 Labkes Swasta)
- Untuk indikator ini belum tercapai dikarenakan adanya pandemi COVID-19 dan keluarnya Surat Edaran Nomor HK.02.01/MENKES/455/2020 tentang Perizinan Dan Akreditasi Fasilitas Pelayanan Kesehatan, Dan Penetapan Rumah Sakit Pendidikan Pada Masa Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) yang ditetapkan pada tanggal 29 Juli 2020

Data Laboratorium Kesehatan Pemerintah

No	Prov/Kab/Kota	Nama Labkes	Akreditasi
1	Prov. Sumut	UPT Laboratorium Kesehatan Daerah Provinsi Sumatera Utara Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara	sudah
2	Kota Padangsidempuan	UPT Laboratoroum Kesehatan Daerah	
3	Kota Sibolga	UPT Laboratoroum Kesehatan Daerah	sudah
4	Kab. Deli Serdang	UPT Laboratoroum Kesehatan Daerah	
5	Kab. Langkat	UPT Laboratoroum Kesehatan Daerah	
6	Kota Medan	UPT Laboratoroum Kesehatan Daerah	

Data Akreditasi Labkes Swasta s/d Nov 2020

No	Kab/Kota	Data Labkes			No	Kab/Kota	Data Labkes		
		Jlh	Jlh Akreditasi	Jlh yg belum terakreditasi			Jlh	Jlh Akreditasi	Jlh yg belum terakreditasi
1	NIAS	0	0	0	18	SERDANG BEDAGAI	0	0	0
2	MANDAILING NATAL	0	0	0	19	BATU BARA	0	0	0
3	TAPANULI SELATAN	0	0	0	20	PADANG LAWAS UTARA	0	0	0
4	TAPANULI TENGAH	0	0	0	21	PADANG LAWAS	0	0	0
5	TAPANULI UTARA	0	0	0	22	LABUHAN BATU SELATAN	0	0	0
6	TOBA	1	0	1	23	LABUHAN BATU UTARA	0	0	0
7	LABUHAN BATU	1	0	1	24	NIAS UTARA	0	0	0
8	ASAHAN	1	0	1	25	NIAS BARAT	0	0	0
9	SIMALUNGUN	0	0	0	26	KOTA SIBOLGA	1	0	1
10	DAIRI	0	0	0	27	KOTA TANJUNG BALAI	1	0	1
11	KARO	1	0	1	28	KOTA PEMATANG SIANTAR	3	0	3
12	DELI SERDANG	2	0	2	29	KOTA TEBING TINGGI	1	0	1
13	LANGKAT	0	0	0	30	KOTA MEDAN	26	2	24
14	NIAS SELATAN	0	0	0	31	KOTA BINJAI	1	0	1
15	HUMBANG HASUNDUTAN	0	0	0	32	KOTA PADANGSIDIMPUAN	1	0	1
16	PAKPAK BHARAT	0	0	0	33	KOTA GUNUNGSITOLI	0	0	0
17	SAMOSIR	0	0	0	Jumlah		40	2	38

1. PROGRAM PEMBINAAN PELAYANAN KESEHATAN

Indikator :

d. **Persentase Rumah Sakit yang Menerapkan Standarisasi Klasifikasi sesuai dengan Peraturan yang Berlaku**

- Target tahun 2020 adalah 75,12%
- Capaian s.d. November 2020 sebesar 63,68%
- Jumlah Rumah Sakit adalah 212 RS
- Jumlah Rumah Sakit yang Menerapkan Standarisasi Klasifikasi sesuai dengan Peraturan yang Berlaku s.d. November 2020 adalah 135 RS
- Rumah Sakit yang belum Menerapkan Standarisasi Klasifikasi sesuai dengan Peraturan yang Berlaku adalah 77 RS
- Untuk indikator ini belum tercapai dikarenakan adanya pandemi COVID-19 dan keluarnya Surat Edaran Nomor HK.02.01/MENKES/455/2020 tentang Perizinan Dan Akreditasi Fasilitas Pelayanan Kesehatan, Dan Penetapan Rumah Sakit Pendidikan Pada Masa Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) yang ditetapkan pada tanggal 29 Juli 2020

DATA FASYANKES DI PROVSU S/D NOVEMBER 2020

No	Rumah Sakit	Umum	Khusus	Jumlah
1	Pemerintah	38	4	42
2	TNI/POLRI	8	-	8
3	BUMN	11	-	11
4	Swasta	126	25	151
Total		183	29	212

Kls A	Kls B	Kls C	Kls D	Jlh	Yang belum
1 RS	27 RS	114 RS	63 RS	205 RS	7 RS

2. PROGRAM JAMINAN PEMELIHARAAN KESEHATAN

Indikator :

e. Cakupan Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)

- Target tahun 2020 adalah 80%
- Capaian s.d. November 2020 sebesar 70,55%
- Jumlah Penduduk Provsu Tahun 2020 sebanyak 15.032.170 jiwa (BPJS bulan September 2020)
- Untuk indikator ini belum tercapai dikarenakan Adanya pengurangan Kepesertaan JKN/KIS PBI sebesar $\pm 60\%$ mulai bulan Juli 2020, yaitu sebesar 247.869 jiwa dari total PBI sebesar 425.789 jiwa, sehingga jumlah PBI Provsu s/d Bulan November 2020 adalah 177.920 jiwa
- Jumlah PBI APBN adalah 4.675.045 jiwa
- Jumlah PBI APBD adalah 1.288.388 jiwa
- Jumlah Non PBI di Provsu adalah 4.641.082 jiwa
- Total Peserta JKN Provsu adalah 10.604.515 jiwa

Kondisi JKN KIS di Provsu s/d 30 September 2020 :

-Jumlah peserta JKN KIS : 10.604.515 jiwa

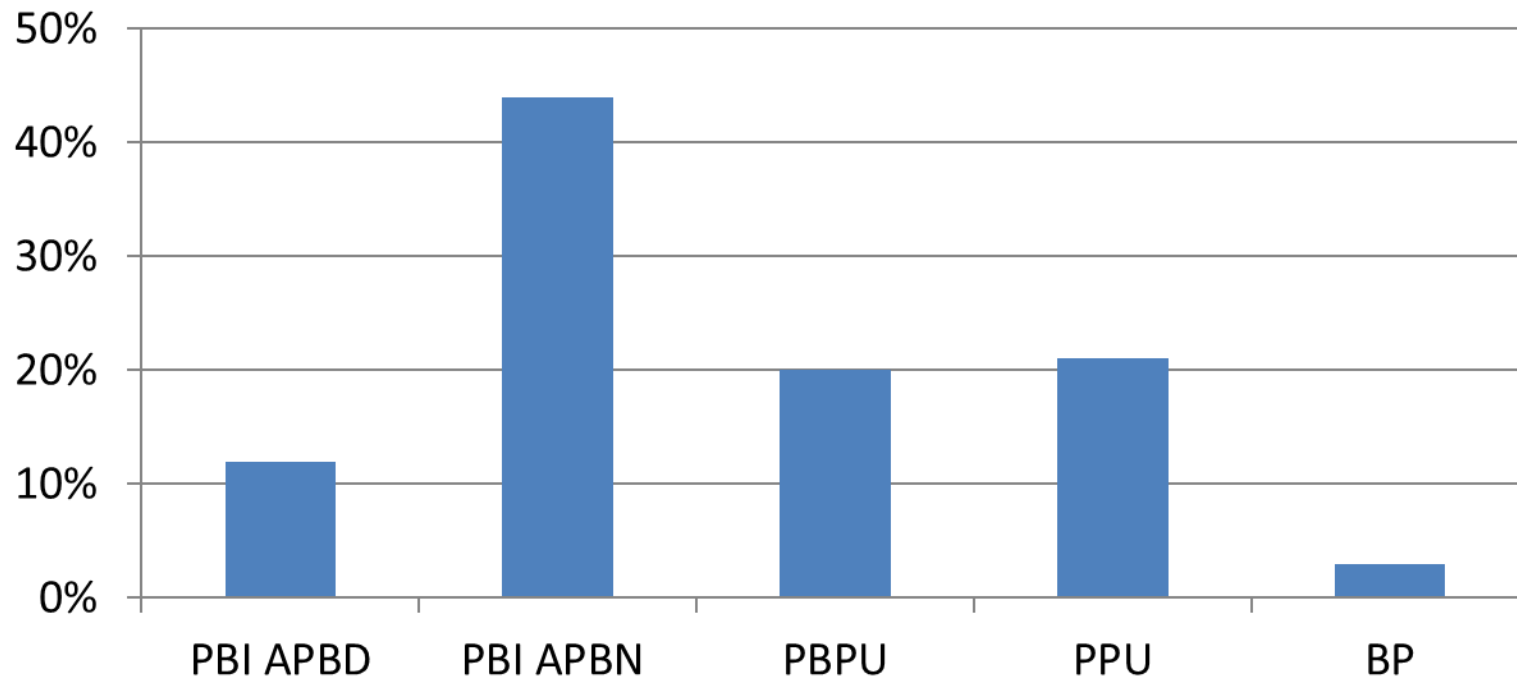
- Jumlah Penduduk : 15.032.170 jiwa

**data Dirjen dukcapil s/d Semester I 2020*

- % kepesertaan : 70,55 %

note : Pembiayaan PBI JKN APBD terdiri dari pembiayaan Provsu ditambah pembiayaan Kab/Kota

Kepesertaan BPJS s/d 30 September 2020



KONDISI KIS di PROV SUMATERA UTARA S.D 30 September 2020

NO	KANTOR CABANG	PBI		PPU - PNS	BADAN USAHA		PBP	BUKAN PEKERJA	TOTAL PESERTA
		APBN	APBD		BUMN	SWASTA			
1	MEDAN	994.323	400.391	243.951	138.122	602.633	828.642	151.135	3.359.197
	KAB. LANGKAT	497.195	49.184	40.019	-	35.721	122.650	8.025	752.794
	KOTA BINJAI	62.179	21.976	27.317	-	25.504	90.240	7.868	235.084
	KOTA MEDAN	434.949	329.231	176.615	138.122	541.408	615.752	135.242	2.371.319
2	PEMATANGSIANTAR	459.795	96.250	103.286	468	90.795	240.547	26.155	1.017.296
	KAB. SAMOSIR	69.119	8.685	14.286	-	634	15.020	2.023	109.767
	KAB. SIMALUNGUN	253.490	46.972	41.664	468	41.319	137.527	11.692	533.132
	KAB. TOBA SAMOSIR	70.006	26.130	16.747	-	14.482	27.379	3.435	158.179
	KOTA PEMATANGSIANTAR	67.180	14.463	30.589	-	34.360	60.621	9.005	216.218
3	KABANJAHE	295.066	71.816	53.033	-	12.648	123.355	13.202	569.120
	KAB. DAIRI	127.789	35.266	22.377	-	1.709	34.724	4.859	226.724
	KAB. KARO	145.072	17.210	23.597	-	10.901	87.646	7.821	292.247
	KAB. PAKPAK BHARAT	22.205	19.340	7.059	-	38	985	522	50.149
4	SIBOLGA	397.182	130.103	79.145	-	20.723	92.375	14.314	733.842
	KAB. HUMBANG HASUNDUTAN	88.162	21.955	18.528	-	1.518	20.488	2.951	153.602
	KAB. TAPANULI TENGAH	153.888	29.910	23.169	-	11.705	27.807	3.218	249.697
	KAB. TAPANULI UTARA	128.566	37.235	25.769	-	3.497	34.079	6.180	235.326
	KOTA SIBOLGA	26.566	41.003	11.679	-	4.003	10.001	1.965	95.217
5	PADANGSIDIMPUAN	557.494	100.641	96.313	-	64.761	149.425	16.734	985.368
	KAB. MANDAILING NATAL	207.470	18.347	25.773	-	14.592	42.739	3.386	312.307
	KAB. PADANG LAWAS	93.508	17.721	12.990	-	11.130	32.601	1.982	169.932
	KAB. PADANG LAWAS UTARA	81.515	17.012	13.856	-	18.156	25.092	2.564	158.195
	KAB. TAPANULI SELATAN	125.883	34.957	15.224	-	15.226	15.274	2.870	209.434
	KOTA PADANGSIDIMPUAN	49.118	12.604	28.470	-	5.657	33.719	5.932	135.500
6	LUBUK PAKAM	592.764	251.894	142.298	16.839	188.340	400.164	62.917	1.655.216
	KAB. DELI SERDANG	357.928	173.855	97.688	16.460	143.601	279.859	44.873	1.114.264
	KAB. SERDANG BEDAGAI	193.078	48.793	27.497	379	32.794	97.154	14.042	413.737
	KOTA TEBING TINGGI	41.758	29.246	17.113	-	11.945	23.151	4.002	127.215
7	TANJUNG BALAI	849.834	161.074	110.854	4.518	191.892	271.442	20.741	1.610.355
	KAB. ASAHAN	274.609	19.958	32.062	-	50.760	84.859	7.282	469.530
	KAB. BATU BARA	183.998	37.034	15.876	4.518	22.720	47.032	3.052	314.230
	KAB. LABUHANBATU	131.752	19.168	27.089	-	36.390	48.419	5.156	267.974
	KAB. LABUHANBATU SELATAN	63.655	22.178	10.308	-	51.554	38.006	942	186.643
	KAB. LABUHANBATU UTARA	125.220	16.732	13.782	-	26.009	41.809	2.136	225.688
	KOTA TANJUNG BALAI	70.600	46.004	11.737	-	4.459	11.317	2.173	146.290
8	GUNUNG SITOLI	528.587	76.219	45.381	-	3.566	15.810	4.558	674.121
	KAB. NIAS	87.991	25.172	4.810	-	39	2.356	422	120.790
	KAB. NIAS BARAT	54.502	18.238	4.779	-	54	414	381	78.368
	KAB. NIAS SELATAN	212.064	14.075	12.733	-	1.273	4.673	899	245.717
	KAB. NIAS UTARA	98.831	15.492	7.099	-	11	1.285	759	123.477
	KOTA GUNUNGSITOLI	75.199	3.242	15.960	-	2.189	7.082	2.097	105.769
Total Sumatera Utara		4.675.045	1.288.388	874.261	159.947	1.175.358	2.121.760	309.756	10.604.515

Jumlah Penduduk vs Realisasi
s.d 30 September 2020
(Capaian Kantor Cabang BPJS
Kesehatan Kedeputan
Wilayah Sumut & Aceh)

KANTOR CABANG	KAB/KOTA	PENDUDUK s.d JUNI 2020	PESERTA s.d SEPTEMBER 2020	%
MEDAN	KAB. LANGKAT	1.049.428	752.794	71,73%
MEDAN	KOTA BINJAI	290.075	235.084	81,04%
MEDAN	KOTA MEDAN	2.520.416	2.371.319	94,08%
MEDAN		3.859.919	3.359.197	87,03%
PEMATANG SIANTAR	KAB. SAMOSIR	140.317	109.767	78,23%
PEMATANG SIANTAR	KAB. SIMALUNGUN	1.037.545	533.132	51,38%
PEMATANG SIANTAR	KAB. TOBA SAMOSIR	213.007	158.179	74,26%
PEMATANG SIANTAR	KOTA PEMATANGSIANTAR	272.749	216.218	79,27%
PEMATANG SIANTAR		1.663.618	1.017.296	61,15%
KABANJAHE	KAB. DAIRI	316.892	226.724	71,55%
KABANJAHE	KAB. KARO	408.814	292.247	71,49%
KABANJAHE	KAB. PAKPAK BHARAT	54.465	50.149	92,08%
KABANJAHE		780.171	569.120	72,95%
SIBOLGA	KAB. HUMBANG HASUNDUTAN	201.083	153.602	76,39%
SIBOLGA	KAB. TAPANULI TENGAH	364.905	249.697	68,43%
SIBOLGA	KAB. TAPANULI UTARA	318.619	235.326	73,86%
SIBOLGA	KOTA SIBOLGA	93.419	95.217	101,92%
SIBOLGA		978.026	733.842	75,03%
PADANG SIDEMPUAN	KAB. MANDAILING NATAL	488.786	312.307	63,89%
PADANG SIDEMPUAN	KAB. PADANG LAWAS	262.846	169.932	64,65%
PADANG SIDEMPUAN	KAB. PADANG LAWAS UTARA	269.170	158.195	58,77%
PADANG SIDEMPUAN	KAB. TAPANULI SELATAN	312.426	209.434	67,03%
PADANG SIDEMPUAN	KOTA PADANGSIDEMPUAN	227.819	135.500	59,48%
PADANG SIDEMPUAN		1.561.047	985.368	63,12%
LUBUK PAKAM	KAB. DELI SERDANG	1.878.399	1.114.264	59,32%
LUBUK PAKAM	KAB. SERDANG BEDAGAI	662.526	413.737	62,45%
LUBUK PAKAM	KOTA TEBING TINGGI	174.987	127.215	72,70%
LUBUK PAKAM		2.715.912	1.655.216	60,95%
TANJUNG BALAI	KAB. ASAHAN	789.056	469.530	59,51%
TANJUNG BALAI	KAB. BATUBARA	376.764	314.230	83,40%
TANJUNG BALAI	KAB. LABUHANBATU	504.876	267.974	53,08%
TANJUNG BALAI	KAB. LABUHANBATU SELATAN	324.274	186.643	57,56%
TANJUNG BALAI	KAB. LABUHANBATU UTARA	395.112	225.688	57,12%
TANJUNG BALAI	KOTA TANJUNG BALAI	177.637	146.290	82,35%
TANJUNG BALAI		2.567.719	1.610.355	62,72%
GUNUNG SITOLI	KAB. NIAS	154.694	120.790	78,08%
GUNUNG SITOLI	KAB. NIAS BARAT	96.247	78.368	81,42%
GUNUNG SITOLI	KAB. NIAS SELATAN	366.854	245.717	66,98%
GUNUNG SITOLI	KAB. NIAS UTARA	151.553	123.477	81,47%
GUNUNG SITOLI	KOTA GUNUNGSITOLI	136.410	105.769	77,54%
GUNUNG SITOLI		905.758	674.121	74,43%
SUB TOTAL SUMUT		15.032.170	10.604.515	70,55%

KEGIATAN APBD TAHUN 2020

No	Program>Nama Kegiatan	Keterangan
I.	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan	
1.	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Petugas pendamping Dalam Akreditasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP)	<i>REFOCUSSING</i>
2.	Pembinaan, Monitoring dan Evaluasi Akreditasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP)	<i>REFOCUSSING</i>
3.	Koordinasi Akreditasi dan Mutu Pelayanan Kesehatan	<i>REFOCUSSING</i>
4.	Monitoring dan Evaluasi Akreditasi RS	<i>REFOCUSSING</i>
5.	Workshop Akreditasi Rumah Sakit	<i>REFOCUSSING</i>
6.	Workshop Pemantapan Mutu Eksternal Laboratorium Kesehatan	<i>REFOCUSSING</i>
7.	Monitoring dan Evaluasi Akreditasi Laboratorium Kesehatan	<i>REFOCUSSING</i>
II.	Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	
8.	Penyediaan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	Adanya pemotongan jumlah PBI sebesar 60% per 1 Juli 2020
9.	Koordinasi Penyelenggaraan Pertimbangan Klinis	Tim Pertimbangan Klinis
10.	Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	<i>REFOCUSSING</i>
11.	Penyediaan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau)	



TERIMA KASIH